

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Wirausaha merupakan suatu upaya-upaya kreatif dan inovatif dalam mengembangkan ide untuk menemukan produk baru, serta manajemen kegiatan produksi, pemasaran serta finansial untuk memperoleh hasil yang ditargetkan. Selain itu, wirausaha juga menjadi salah satu terobosan dalam mengatasi masalah perekonomian negara. Menurut Kepala Podomoro University Center of Entrepreneurial Leader, Dr. Wisnu Sakti Dewobroto, wirausaha merupakan sebuah kekuatan bagi bangsa Indonesia untuk menjadi lebih maju. Selain itu wirausaha juga dapat menciptakan lapangan kerja baru sehingga dapat mewujudkan kemakmuran (Kompas 2018). Menteri Koperasi dan UKM, Agung Ngurah Puspayoga mengatakan bahwa program pemerintah yaitu pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) maupun Wirausaha Pemula (WP) telah menghasilkan peningkatan yang signifikan terhadap rasio wirausaha di Indonesia.

Peningkatan rasio wirausaha saat ini mencapai 7% dari total penduduk Indonesia. Pada tahun 2014 wirausaha rasio wirausaha sebesar 1,55% kemudian mengalami peningkatan sebesar 1,65 pada tahun 2016, dan 3,1 pada tahun 2017 (Berita Satu 2018). Akan tetapi tingkat kewirausahaan di Indonesia masih menduduki peringkat 94 dari 137 negara.

Menteri perdagangan, Enggartiaso Lukita mengungkapkan bahwa salah satu penyebab rendahnya jumlah wirausaha di Indonesia yaitu sistem pendidikan yang kurang mendorong minat siswa dan mahasiswa untuk berkembang menjadi seorang wirausaha, sebagian besar mahasiswa yang lebih memilih untuk menjadi

Pegawai Negeri Sipil dibandingkan menciptakan lapangan kerja baru (Republika 2018).

Menurut data tracer study Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dari 35 alumni yang telah mengisi kuisioner alumni sebanyak 3 orang memilih berwirausaha, sedangkan 32 lainnya memilih bekerja diperusahaan dan mencari pekerjaan yang sesuai. Berdasarkan pada data tersebut dapat disimpulkan bahwa minat alumni program studi agribisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tergolong rendah. Minat merupakan suatu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi terhadap sesuatu (Syah 2008) dan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang menumbuhkan minat pada diri seseorang tanpa ada paksaan. Faktor-faktor tersebut seperti persepsi, motivasi, bakat, dan *skill*. Sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang menumbuhkan minat seseorang melalui orang lain serta lingkungan (Ardyani 2014).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap wirausaha berbasis pertanian dengan mengkaji Bagaimana pengaruh persepsi, lingkungan, dan faktor individu mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap minat berwiraushaa berbasis pertanian.

**B. Tujuan**

1. Mengetahui minat mahasiswa Fakultas Pertanian terhadap berwirausaha berbasis pertanian
2. Mengetahui korelasi persepsi berwirausaha (tingkat keuntungan, tingkat kelelahan, dan tingkat kesulitan), kondisi lingkungan (lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal serta teman sebaya) dan situasi individu (kepemilikan modal, pengetahuan kewirausahaan, serta keberanian mengambil resiko) terhadap minat wirausaha mahasiswa Fakultas Pertanian

**C. Kegunaan**

Bagi instansi pendidikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Fakultas Pertanian, diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi dalam menata dan mendesign kurikulum mata kuliah kewirausahaan

Bagi pemerintah, diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi berkaitan dengan minat mahasiswa terhadap wirausaha di bidang pertanian sehingga pemerintah dapat memaksimalkan peran mahasiswa dan menarik mahasiswa untuk berkontribusi di bidang pertanian